

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menjadi suatu cara secara sistematis dalam melakukan penyelidikan untuk menambah ilmu pengetahuan bahkan menjadi suatu upaya dengan mengorganisir system yang berguna menganalisa sesuatu pengetahuan tertentu sehingga menemukan sebuah jawaban.

Seorang peneliti untuk melakukan penelitian pada hakikatnya menggunakan berbagai aspek dalam mempelajarinya dikarenakan setiap individu memiliki arah tujuan dan visi misi yang berbeda berdasarkan tingkat pemikiran dan profesionalisme masing-masing. Seorang peneliti pada dasarnya ingin mengetahui sesuatu dengan cara merefleksikan sebuah keinginan yang dirumuskan secara ilmiah, maka seorang peneliti berusaha mengembangkan ilmu pengetahuan dengan merumuskan jenis penelitian hingga batas tema penelitian secara spesifik.

Penelitian ini mengarah pada kajian kajian penelitian pustaka (library research), sumber kepustakaan benar-benar dimanfaatkan secara maksimal guna mendapatkan sumber informasi data yang akurat bersentuhan langsung dengan teks-teks ilmiah, data survei prespektif, dan juga keterangan keterangan yang menyangkut sebuah tema dalam penelitian yang digunakan menjadi referensi penelitian.

Dengan menggunakan landasan Filsafat Positifisme dalam merumuskan metodologi penelitian menganalisa pada suatu ilmu pengetahuan tertentu baik dalam bentuk populasi maupun simple yang dituju dalam penelitian, menggunakan instrument dalam pengumpulan data penelitian, akan menggunakan metodologi dalam riset Kualitatif bersifat diskriptif yang lebih mengedepankan analisa induktif dalam pendekatan.¹

Penelitian dengan sistematis secara spesifik dengan perencanaan yang terkonsep dalam suatu obyek dijadikan bahan mengkaji dalam penelitian dengan secara alamiyah, sebagaimana penjelasan yang dituliskan oleh sugiono (prostowo 2011:24), selanjutnya pendekatan mantik digunakan dalam penelitian ini yang mengkaji dengan linguistic dan beberapa kajian-kajian yang di tandai, juga meneliti tentang arti sebuah makna dalam tatatanan bahasa dan ungkapan kata yang tertulis. (chair 1990:2), dikarenakan peneliti juga ingin mengkaji argumentasi tentang opini dan statmen para pakar dalam hukum ekonomi syariah dalam jurnal dan karya ilmiah mengenai hukum Jaminan dan Hak Tanggungan obyek milik pihak ketiga dalam akad murabahah dan ditinjau berdsarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.04/DSN-MUI/ IV/2000 dan Fatwa No. 11/DSN-MUI/IV/ 2000, Menyesuaikan disiplin ilmu dalam pembahasan ini maka penerapan pendekatan dengan focus secara integral yakni pendekatan secara substansial pelaksanaan Akad dan pendekatan secara yuridsis normative (keberlakuan Hukum). Kajian yang diangkat dalam fenomena ini secara aspek Substansial skema akad yang dibuat dan

¹ RA Yaksa, Y Fitrah, A Kusuma...- jurnal Muara... 2024- ejournal,ummuba.ac.id

diperjanjikan sesuai tidaknya dengan tujuan tujuan dibuatnya Norma /Hukum sebagai basis kompetensi Dewan Syariah Nasional.

B. *Jenis data*

Penelitian ini mengarah pada kajian-kajian penelitian pustaka atau literature dengan menganalisis secara terperinci kandungan Fatwa DSN MUI sebagai legal Polecy, dan sumber data yang berkaitan dengan akurat dan berhubungan dengan bobot nilai yang lebih kuat.²

Subyek data dalam penelitian ini mengacu pada sumber-sumber data sebagai berikut:

1. Alqur'an, Hadits, Ijma', Qiyas sebagai sumber data utama dalam penelitian ini adalah kaidah-kaidah hukum islam yang terdapat dari sumber dasar hukum islam.
2. Fiqih dari 4 imam Mazhab dan referensi kitab-kitab ulamak yang mengkaji hukum ekonomi syariah.
3. Karya Ilmiah tentang Akad-akad dalam Ekonomi Syariah, dari pakar-pakar ekonomi baik secara akademis maupun opini jurnal yang mengkaji tentang perkembangan dan pelaksanaan akad-akad dalam ekonomi syariah.
4. Fatwa –Fatwa Majelis ulama' Indonesia kita jadikan sumber data sebagai referensi Hukum islam dalam pelaksanaan akad-akad Ekonomi Syariah.
5. Hukum Positif: dasar-dasar Hukum positif yang sudah menjadi ketetapan perundang-undangan menjadi sumber data dalam penelitian ini baik dalam bentuk UU, PP, Peraturan Presiden, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.

² EWH Budianto, NDT Dewi-2023-academia, edu

“Dalam kajian teoritis maupun teknis pelaksanaannya menggunakan kajian primer maupun sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer.

Data yang bersifat Autoritatif yang merupakan bahan Hukum dalam data primer artinya bahan hukum yang memiliki otoritas khusus selain produk perundang undangan yang sudah diterapkan dan Fatwa majlis ulama' Indonesia yang digunakan pelaku usaha dalam menjalankan bisnis syariah, bahan Hukum primer (Marzuki 2005: 142), juga menganalisa tentang kebijakan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah baik dalam bentuk inpres, perpres, perpu ,permen dan lain sebagainya.

b. Data Skunder.

Data Skunder merupakan pelengkap data yang masih berhubungan dengandata primer berbagai buku-buku ilmiah yang masih berkaitan dengan obyek yang diteliti baik dari buku-buku karya para ulamak yang menjelaskan tentang akad-akad ekonomi syariah juga kitab-kitab fiqih dari 4 imam mazhab dan uu yang berlaku mendasari dasar hukum ekonomi syariah.

c. Teknik Pengumpulan data.

Ada beberapa cara yang ditempuh dalam penelitian pengumpulan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian dalam tesis ini, metode dekomentasi akan diterapkan melalui analisis telaah arsip tulisan buku-buku tentang pendapat hukum dan opini, dalil-dalil konsep-konsep juga

peraturan UU yang dijadikan dasar hukum yang berlaku di Indonesia yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nawawi.1989:141).

Menyesuaikan pendekatan dokumentasi akan dilakukan dikarenakan metode dokumentasi yang paling utama berkaitan dengan data dalam ruang lingkup dan waktu penerapannya, serta untuk mengetahui segala sesuatu yang pernah terjadi dalam praktek-praktek sebelumnya (Ticher 2000 :140) artinya menganalisis terkait penerapan UU yang menjadi dasar hukum dalam penerapan nilai-nilai Hukum ekonomi syariah yang sudah menjadi peraturan Hukum positif di Indonesia.

Metode pengumpulan data dengan obsefasi analisis data melalui pengamatan dan pengindraan digunakan mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan focus penelitian baik dari segi dasar hukum, opini public, komentar karya pakar hukum dan pengamat (bungin 2009: 115) dan lain sebagainya yang berkaitan dengan rumusan hukum ekonomi syariah.

d. Pemeriksaan keabsaan data,

Kreteria tertentu akan dijadikan sebuah teknik dalam memeriksa pelaksanaan penelitian guna menegaskan ketetapan pemeriksaan keabsaan data, menggunakan empat derajat dalam penelitian kredibilitas (credibility), keteralihan (Tranfer ability), ketergantungan (depandability), kepastian (confirmatibility). (moleong 2007:324), triangulasi dalam menguji kredibilitas suatu penelitian menjadi kunci utama bukan hanya untuk mencari suatu kesimpulan akan kebenaran terhadap fenomena yang diteliti, akan tetapi lebih mengacu kepada sebuah proses yang lebih efektif

dalam menyimpulkan sebuah penelitian, dengan triangulasi maka akan dapat membandingkan dengan memeriksa dari berbagai sumber.

Manfaat dari teknik menggunakan metode, sumber-sumber, penelitian dan teori-teori terdapat empat triangulasi sebagai berikut:³

1. Menggunakan sumber ,

Triangulasi menggunakan sumber dapat diartikan dengan perbandingan ataupun mengecek dengan drajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh.

2. Menggunakan metode,

Triangulasi menggunakan metode dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dari berbagai data yang dikumpulkan agar menghasilkan sebuah drajat penemuan dalam penelitian dan pengecekan sumber-sumber data dengan metode yang sama.

3. Menggunakan Penyidik,

Triangulasi Penyidik digunakan untuk meminimalisir dalam melencengnya data yang terkumpul maka perlu memanfaatkan peneliti maupun pengamat dari sumber lainnya sebagai penyidik hasil dari penelitian.

4. Menggunakan teori,

Triangulasi dengan mengumpulkan beberapa teori guna mengumpulkan data sebagai tingkat kepercayaan dalam pemeriksaan sebuah penelitian.

³ WV Nurfaiziani, MW Ilhami, A Mahendra....-jurnal Ilmiah Wahana....2024-jurnal..Peneliti.net

C. Teknik analisa data

Peneliti akan mengumpulkan data-data yang telah dibaca, mempelajari dan memahami, serta menganalisis dari tahapan tahapan tersebut maka akan memunculkan sebuah kesimpulan dari berbagai data yang dikumpulkan dengan mengumpulkan menggunakan analisis semiotic dan analisis konteks.

Analisis konteks dengan karakteristik identifikasi dalam merumuskan kesimpulan pada pesan dalam suatu karya tekstual secara subyektif dan sistematis (Ticher 2000:97-98), suatu pernyataan harus dianalisis kembali dalam suatu ringkasan akan menghasilkan sebuah tujuan utama dari analisis konten menjadi sistemn referensi (Zuchdi 1993:1), selanjutnya dengan menganalisis isi menggunakan teknik pengolahan isi pesan dengan sistematik / atau menjadikan alat bahan obserfasi dalam analisis prilaku pola komunikasi terbuka dalam isi komunikasi yang dipilihnya (Hadi &Haryonoi 1998:176).